

## SIFAT FISIK, MINERAL DAN MEKANIK AGREGAT

KELOMPOK 4

ANGGOTA:

MEGA ANGGORO KASIH (20130110008)

CHRISDIANTO (20130110013)

OVI RAHMAWATY (20130110051)

RENNA MELINDA (20130110053)

ADITYA SANTOSA (20130110060)

MEI LIYA F K (20130110063)

## AGREGAT

*Agregat adalah butiran mineral alami yang berfungsi sebagai bahan pengisi dalam campuran beton. Agregat menempati sebanyak kurang lebih 70 % dari volume beton. Oleh karena itu sifat-sifat agregat sangat mempengaruhi sifat-sifat beton yang dihasilkan.*

Berdasarkan asalnya, agregat dibagi menjadi dua:

Agregat Alam:

- Agregat kasar (kerikil)
- Agregat halus (pasir)

Agregat Buatan

## SIFAT FISIK

Sifat fisik dari agregat adalah sifat yang bisa dilihat secara langsung dari bentuk agregat tersebut.

### 1. Agregat Kasar

- Berbentuk kebulatan/hampir bulat
- Ukuran lebih dari 4,75 mm
- Tekstur permukaan kasar
- Berat jenis ringan
- Ukuran butir maksimal



### 2. Agregat Halus

- Ukurannya kurang dari 4,75 mm – 5,0mm(menurut ASTM)
- Menurut AASHTO agregat halus berukuran antara 2 mm sampai 0,075 mm
- Tektur permukaan licin atau halus
- Terdiri dari butir tajam dan keras



## MINERAL

Mineral adalah bahan padat homogen bersifat anorganik yang terbentuk secara alamiah yang memiliki ciri – ciri khas dan komposisi kimiawi tertentu. Mineral utama penyusun batuan adalah:

1. Kwarsa (Quartz)
2. Feldspar
3. Feldspatoid
4. Mika
5. Amfibol
6. Piroksen
7. Olivin
8. Kalsit
9. Grafit

## MEKANIK

Mekanik dari agregat itu dapat diketahui setelah agregat tersebut menjadi campuran bahan konstruksi.

- o Contohnya beton dan aspal